

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja jaringan irigasi air santok saling terkait satu sama lain. Sehingga penanganan penurunan kinerja jaringan irigasi ini harus dilakukan secara keseluruhan dan kontinue.

1. Kesimpulan dari Tujuan Pertama Penelitian adalah kondisi jaringan irigasi Air Santok berada dalam kondisi rusak sedang dan memerlukan rehabilitasi berat. Kerusakan berada pada lokasi yang tersebar di ruas jaringan sekunder Air Santok.
2. Tujuan Kedua Penelitian dimana didapatkan faktor-faktor penyebab penurunan kinerja jaringan irigasi antara lain :
 - a. Faktor Prasarana Fisik
 - b. Faktor Alam / Tanah
 - c. Faktor Lingkungan / Masyarakat
 - d. Faktor manajemen Irigasi
 - e. Faktor Sumber Daya Manusia
3. Faktor dominan yang mempengaruhi penurunan kinerja jaringan irigasi air santok Kota Pariaman adalah:
 - a. Faktor Prasarana Fisik karena pembobolan saluran, banyaknya bangunan sadap liar, usia bangunan yang cukup lama

- b. Faktor Alam/Tanah disebabkan karena sedimentasi yang diakibatkan oleh pasir/lumpur yang dibawa arus air ke dalam saluran.
 - c. Faktor Lingkungan / Masyarakat dikarenakan sampah masyarakat, bangunan liar yang didirikan diatas saluran, kurang pedulinya masyarakat dalam menjaga saluran karena opini masyarakat bahwa pemeliharaan saluran hanyalah semata tugas pemerintah dikarenakan adanya dana Operasi dan Pemeliharaan (O&P).
 - d. Faktor manajemen Irigasi karena kurang aktifnya P3A dalam hal pengaturan air, tidak adanya sanksi hukum atas penyalahgunaan saluran, tidak adanya koordinasi antara instansi terkait serta tidak adanya pengaturan tanam tanam oleh P3A.
 - e. Sedangkan Faktor Sumber Daya Manusia, keterbatasan tenaga PPA/PPB, kurang pemahannya terhadap tanggung jawab serta tidak adanya pelatihan termasuk faktor tidak dominan
3. Upaya perbaikan kinerja jaringan irigasi yang dapat dilakukan antara lain :
- Prasarana Fisik, diperlukan identifikasi kerusakan bangunan lebih detail, lakukan perbaikan secara bertahap dan menyeluruh dengan cara memperkuat serta membongkar dan membangun kembali struktur bangunan saluran yang ada agar kinerja jaringan irigasi kembali baik
 - Untuk faktor alam terjadinya sedimentasi karena pasir/lumpur yang dibawa arus air, dilakukan upaya pemantauan penutupan pintu intake yang lebih baik sehingga endapan dari sungai tidak begitu banyak

masuk ke saluran pada saat sungai melimpah. Mencegah masyarakat membuang pasir/tanah dari halaman mereka ke saluran.

- Faktor Limbah masyarakat, dilakukan upaya sosialisasi kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan membongkar bangunan liar di atas saluran
- Faktor manajemen irigasi dilakukan identifikasi kembali P3A yang ada, meningkatkan koordinasi antar instansi terkait serta penerapan sanksi hukum bagi pelanggaran saluran irigasi

5.2 SARAN

1. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja jaringan irigasi air santok, pemerintah yang dalam hal ini diwakili oleh Dinas PUPR Kota Pariaman agar lebih memperhatikan dan memprioritaskan pemeliharaan saluran berdasarkan tingkat kerusakan yang ada di lapangan serta penanganan yang kontinu sehingga kinerja jaringan saluran irigasi dapat ditingkatkan ke tahap yang lebih baik.
2. Melakukan penertiban terhadap kolam ikan, bangunan sadap liar serta bangunan liar masyarakat lainnya yang ada disepanjang saluran dengan terlebih dahulu memberikan himbauan terhadap masyarakat untuk membongkar sendiri sehingga fungsi saluran untuk mengalirkan air ke sawah terpenuhi
3. Melakukan tindakan operasi dan pemeliharaan sebagaimana mestinya seperti pengurasan kantong lumpur secara teratur dan pengerukan sedimen

4. Memberikan pelatihan kepada PPB/PPA dalam meningkatkan skill serta pemahaman atas tugas dan tanggung jawabnya
5. Melakukan peninjauan dan perbaikan terhadap skema jaringan irigasi yang ada karena sudah tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Gunanya agar pemerintah daerah dan instansi terkait mengetahui luas layanan eksisting dari kondisi jaringan irigasi sekarang. Hal tersebut sangat mempengaruhi untuk melakukan penataan kembali atau pengembalian kondisi jaringan irigasi.
6. Memberikan arahan dan himbauan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara saluran irigasi dengan menambah jumlah papan plank (himbauan dan sanksi) dan menghilangkan opini dalam masyarakat bahwa pemeliharaan irigasi adalah tugas Dinas PUPR saja tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara masyarakat, Petani Pemakai Air (P3A) dan Pemerintah.
7. Menyusun peraturan daerah tentang sanksi dan larangan atas penyalahangunaan saluran irigasi di kota Pariaman
8. Melakukan koordinasi antar dinas terkait dalam hal meningkatkan peran P3A dalam Pemakai dan Pemelihara fungsi saluran irigasi.
9. Membentuk komisi irigasi sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Daerah dalam membuat kebijakan sesuai dengan kewenangannya.